

Bab III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian ini berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam penelitian ini ingin menguji pengaruh proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit, profitabilitas terhadap tax avoidance.

3.2 Populasi Dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah jumlah keseluruhan suatu objek variabel, konsep yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan .

3.2.1. Populasi

Di dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 yang berjumlah 47 perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI laporan keuangannya telah dipublikasikan sehingga ketersediaan dan kemudahan untuk memperoleh data dapat terpenuhi. Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan pertambangan merupakan salah satu pilar kegiatan ekonomi di Indonesia. Selain itu pemilihan perusahaan pertambangan sebagai populasi karena perusahaan pertambangan berperan menyediakan sumber daya energi untuk proses pertumbuhan perekonomian negara, kekayaan sumberdaya alam dapat membuat

perusahaan melakukan eksploitasi sumberdaya alam alam. Sehingga diperlukan tata kelola perusahaan yang baik agar tidak terjadi penghindaran pajak.

3.2.2. Prosedur Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil menurut kriteria tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposif sampling. Purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan selama tahun 2017-2019.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2019.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh objek penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019	47
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2019	(11)

Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2017-2019	0
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2019	(11)
TOTAL SAMPEL	25
JUMLAH DATA (21X 3 TAHUN)	75

3.2.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek yang digunakan didalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data diperoleh dari sumber yang telah ada dan kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang ada di BEI periode tahun 2017-2019. Dengan mengakses www.idx.co.id

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Variable dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu variabel independent dan variabel dependen.

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ada 4 yaitu

3.3.1 Variabel independent

1. *Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan merupakan struktur, sistem dan proses yang digunakan untuk mengatur perusahaan sebagai upaya untuk

memberikan nilai tambah perusahaan. Variabel independen dari good corporate governance antara lain:

a. Proporsi Dewan Komisaris Independen (X1)

Variable dewan komisaris independen yang menunjang kinerja perusahaan sebagai pengawas dan memberi nasehat kepada dewan direksi.

Berikut formula Proporsi Dewan Komisaris Independen.

$$\text{PAKI} = \frac{\text{jumlah anggota komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

b. Kualitas Audit (X2)

Kualitas audit dapat diukur berdasarkan besar kecilnya ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit pada suatu perusahaan, apabila perusahaan diaudit oleh KAP the big four maka akan lebih meminimalisir Tindakan penghindaran pajak. Dibandingkan diaudit oleh KAP the non big four.

c. Komite Audit (X3)

Kehadiran komite audit diharapkan dapat memberikan solusi mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi dan pengendalian internal. Jumlah komite audit dalam suatu perusahaan dijadikan sebagai alat ukur, sebab BEI mensyaratkan jumlah komite audit paling sedikit berjumlah 3 orang.

2. Profitabilitas (X4)

Profitabilitas merupakan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan mengelola asset yang dimiliki oleh perusahaan .

Profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus ROA.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tax avoidance (Y).

Tax avoidance adalah upaya meminimalkan beban pajak yang dibayar oleh perusahaan secara legal dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan.

$$GAAP\ ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Proporsi Dewan Komisaris Independen (X1)	Perbandingan ukuran anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, dewan direksi, pemegang saham pepegendali	<ul style="list-style-type: none"> • PAKI
2	Kualitas audit (X2)	Gambaran paraktik dan hasil proses audit berdasarkan standar auditing dan standar	<ul style="list-style-type: none"> • KAP <i>The Big Four</i> • KAP <i>The Non Big Four</i>

		<p>pengendalian mutu yang menjadi ukuran kinerja dan tanggungjawab seorang auditor.</p> <p>Kualitas audit berkaitan dengan pekerjaan yang diselesaikan secara baik daripada kriteria yang ditetapkan.</p>	
3	Komite Audit (X3)	<p>Komite audit merupakan komite yang bekerja secara profesional dan bebas yang dibantu oleh dewan komisaris independent dalam menjalankan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit dan manajemen resiko.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah komite audit
4	Profitabilitas (X4)	<p>Indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba perusahaan. Dan diukur dengan rumus ROA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ROA

5	<i>Tax Avoidance</i> (X5)	Metode memperkecil jumlah beban pajak yang dilakukan perusahaan	GAAPETR= $\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
---	----------------------------------	---	--

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi. Teknik ini merupakan teknik mengumpulkan data dengan menelusuri, mencatat, dan mengkaji laporan keuangan perusahaan tahunan manufaktur. Data ini diperoleh dari mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id selama periode 2018 dan data yang diperoleh adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dengan melalui penyajian data melalui table, perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data pada persamaan regresi apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila variabel independen dan variabel dependen berdistribusi mendekati normal atau normal sekali .

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat di ketahui dengan menggunakan garis normal P-Plot pada SPSS. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016).

Jika data berada didekat dengan mengikuti garis diagonalnya, maka menunjukkan nilai residual berdistribusi normal.

Jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonalnya maka hal tersebut menunjukkan nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statistic yang dilakukan untuk memperoleh informasi adakah hubungan variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji auto korelasi didalam model linear harus dilakukan apabila data yang digunakan adalah data runtut waktu. Karena yang dimaksud autokorelasi sebenarnya yaitu nilai yang ada pada sampel tertentu dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya (Hidayat, 2017)

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Yaitu uji Durbin Watson (DW test). Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: $\rho = 0$ (hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

Ha: $\rho \neq 0$ (hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi)

Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

- a. Apabila nilai DW berada diantara dU sampai dengan 4-dU atau $DU < DW < 4 - DU$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol artinya tidak ada autokorelasi.

- b. Apabila nilai DW lebih kecil daripada dL , koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- c. Apabila nilai DW terletak diantara dL dan dU maka tidak dapat disimpulkan
- d. Apabila nilai DW lebih besar daripada $4 - dL$, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi negative.
- e. Apabila nilai DW terletak diantara $4 - dU$ dan $4 - dL$ maka tidak dapat disimpulkan.

3.5.2.3. Uji multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent.

Apabila variabel independent saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Uji multikolonieritas dalam pengambilan keputusan dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi masalah multikolonieritas, artinya regresi tersebut baik. $VIF < 10$ tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai tolerance dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolonieritas, artinya model regresi tersebut tidak baik. $VIF > 10$ terjadi multikolonieritas.

3.5.2.4. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut ghozali (2011), model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dan pada penelitian ini dilakukan uji dengan melihat scattelot. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergabung, melebar, kemudian menyempit) maka terdapat indikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Di dalam penelitian ini variabel X memiliki 4 indikator, maka digunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Tax avoidance

X₁ = proporsi dewan komisaris independent

X₂ = Kualitas Audit

X₃ = Komite audit

X₄ = Profitabilitas

- α = Konstanta
- b = Koefisien regresi berganda
- e = error

3.5.3.1. Uji t

Uji hipotesis 1 di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikan t. uji signifikan t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikan t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan level 0,05 (5%).

Kriteria pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh X terhadap Y

H_a : $b_1 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh X terhadap Y

Berikut kriteria keputusan dalam uji t yaitu :

- a. Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan apabila hasil perhitungan $\text{sig} > 0.05$ atau dalam hal ini hipotesis ditolak (H_0 diterima, H_a ditolak).
- b. Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen dan apabila hasil perhitungan $\text{sig} < 0,05$ atau dalam hal ini hipotesis diterima. (H_0 ditolak, H_a diterima).